

ABSTRAK

FEBRI KURNIAWAN. 2019. Perencanaan Tebal Perkerasan Jalan Lingkar Utara Desa Parsanga Kecamatan Kota Kabupaten Sumenep. Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Wiraraja Sumenep (Pembimbing : **AHMAD SUWANDI, MT.** dan **ANITA INTAN NURA DIANA, MT.**)

Jalan merupakan salah satu prasarana perhubungan darat yang mempunyai peranan penting bagi pertumbuhan perekonomian, sosial budaya, pengembangan wilayah pariwisata, dan pertahanan keamanan untuk menunjang pembangunan nasional. Jalan Lingkar Utara merupakan salah satu jalan yang memiliki arus lalu lintas yang tinggi atau padat dan beban lalu lintas yang berat harus diimbangi oleh kondisi perkerasan jalan yang baik.

Perencanaan perkerasan jalan merupakan bagian dari perencanaan jalan yang harus direncanakan secara efektif dan efisien. Maka perlu adanya peningkatan kualitas sistem dan prasarana jalan, di antaranya adalah kebutuhan akan jalan yang aman dan nyaman. Salah satunya adalah jalan Lingkar utara Desa Parsanga Kecamatan Kota Kabupaten Sumenep.

Proses pengumpulan data dengan cara melakukan survey atau peninjauan langsung kelapangan untuk mengetahui lalulintas harian rata – rata (LHR), CBR serta kondisi dan keadaan jalan dilapangan.

Perencanaan infrastruktur Jalan lingkar utara desa Parsanga-desa Kebunan STA.0+000-1+000 Kabupaten Sumenep dengan lebar 6 meter harus memperhatikan pertumbuhan kendaraan, umur rencana, kondisi tanah, jenis perkerasan yang digunakan. Dengan jumlah LHR 17900 smp.

Jalan lingkar utara desa Parsanga-desa Kebunan direncanakan dengan umur rencana 5 tahun dan jalan merupakan jalan kolektor dengan medan datar dengan kemiringan <3%. Hasil perhitungan susunan lapisan perkerasan dan tebal perkerasan jalan adalah 1. Lapis Permukaan Laston (a_1)=0,32 dengan $D_1=5$ cm, 2. Lapis Pondasi Atas Laston Atas (a_2)=0,28 dengan $D_2=10$ cm, 3. Lapis Pondasi Bawah Sirtu/Pitrun (kelas A) (a_3)=0,13 dengan $D_3=10$ cm

Kata Kunci : *CBR, Tebal Perkerasan, dan Perkerasan Lentur*

ABSTRACT

FEBRI KURNIAWAN. 2019. Planning of North Ring Road Pavement Thickness in Parsanga Village, Sumenep Regency District. Civil Engineering Faculty of Engineering Wiraraja University Sumenep (Mentor : **AHMAD SUWANDI, MT.** and **ANITA INTAN NURA DIANA, MT.**)

Road is one of the land transportation infrastructure which has an important role for economic growth, socio-culture, tourism area development, and defense security to support national development. The North Ring Road is one of the roads that has high or heavy traffic flow and heavy traffic loads must be balanced by good road pavement conditions.

Road pavement planning is part of road planning that must be planned effectively and efficiently. Then it is necessary to improve the quality of road systems and infrastructure, including the need for safe and comfortable roads. One of them is the North Ring Road in Parsanga Village, Sumenep Regency, District. The process of collecting data by conducting a survey or direct observation of the field to find out the average daily traffic (LHR), CBR and the conditions and road conditions in the field.

Infrastructure planning The northern ring road of the Parsanga-Kebunan village, STA.0 + 000-1 + 000, Sumenep Regency with a width of 6 meters must pay attention to vehicle growth, planned life, soil conditions, type of pavement used. With the amount of LHR 17900 junior high school.

The northern ring road of Parsanga-village Kebunan village is planned with a 5-year plan life and the road is a collector road with flat terrain with a slope of <3%. The calculation results of the pavement layer arrangement and pavement thickness are 1. Layer Laston Surface (a1) = 0.32 with D1 = 5 cm, 2. Upper Laston Upper Base Layer (a2) = 0.28 with D2 = 10cm, 3. Layer Bottom Foundation of Sirtu / Pitrun (class A) (a3) = 0.13 with D3 = 10cm.

Keywords: *CBR, Pavement Thickness, and Lentur Pavement,*